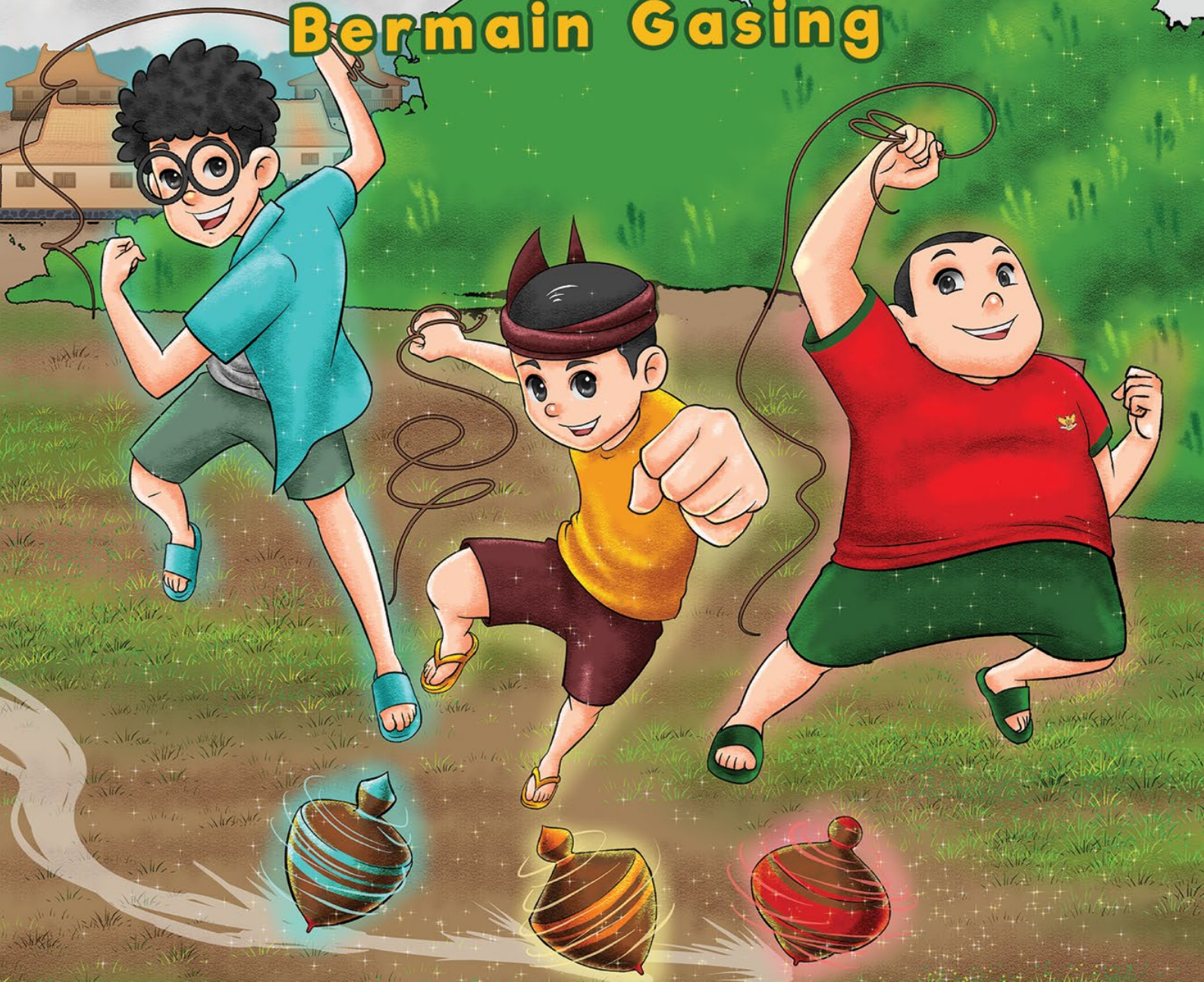
Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

AMAÈN PÈSERRAN

Bermain Gasing



Penulis : Achmad Zaini Dahlan
Ilustrator: Ridwan Wahyuono



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Amaèn Pèserran
Bermain Gasing

Penulis
Achmad Zaini Dahlan

Penelaah
Adrian Pawitra
Avan Fathurrahman

Penanggung Jawab
Umi Kulsum

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Ridwan Wahyuono

Tata Letak
FA Indonesia

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-834-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm

KATA PENGANTAR
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii Kata Pengantar

iv Daftar Isi

1 ***Amaèn Pèserran***
Bermain Gasing

20 Biodata Penulis

20 Biodata Ilustrator



È Arè Minggu, Rudi bân Faisal
amaèn peseran è tanèyan
romana Rudi.

Rudi dan Faisal sedang bermain gasing kayu di
halaman rumah Rudi pada hari Minggu.



Sabâb kun amaèn wâ'duwâan, Rudi bi' Faisal arassa ghângghu'.

Karena hanya bermain berdua, mereka merasa bosan.




Karana ghângghu', akhèra Rudi bi' Faisal ngajhâk Iksan.
Karena bosan, akhirnya mereka mengajak Iksan.



Iksan sossa sabâb pèserrana la rosak. Iksan mataoh pèserrana sè la rosak.

Iksan sedih karena gasingnya rusak. Iksan memperlihatkan gasing kayunya yang sudah rusak.

Akhera Rudi bi' Faisal ngajhâk iksan èntar ka romana Rudi kaangguy aghâbây.

Akhirnya mereka pergi ke rumah Rudi untuk membuat gasing kayu yang baru.







Rudi bi’ kancana nyoba aghâbây pèserran.

Rudi dan temannya mencoba membuat gasing kayu.



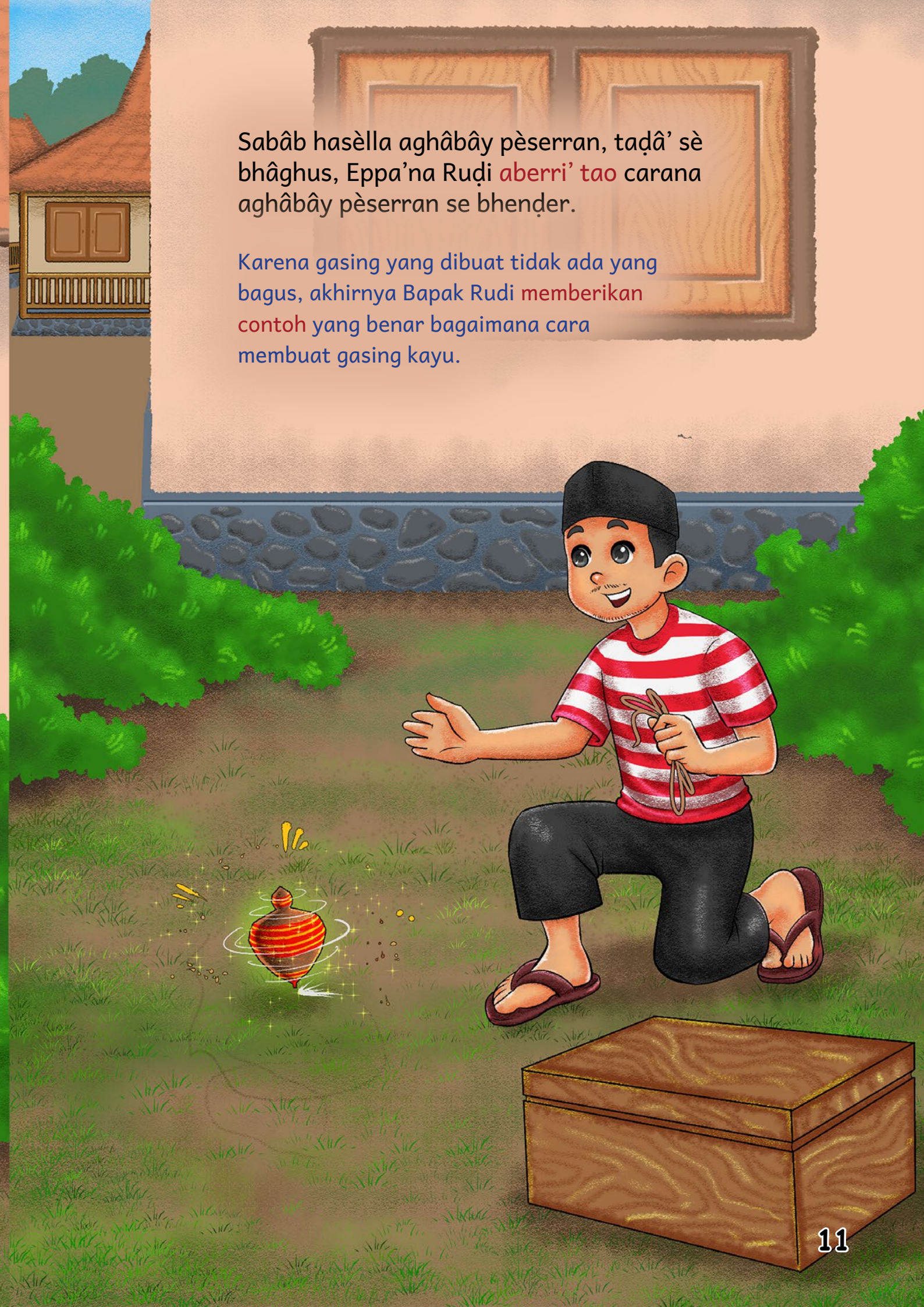
Pèserran sè aghâbây Rudi bi' kancana taḍhâ' sè bhâghus.

Gasing kayu yang mereka buat tidak ada yang bagus.



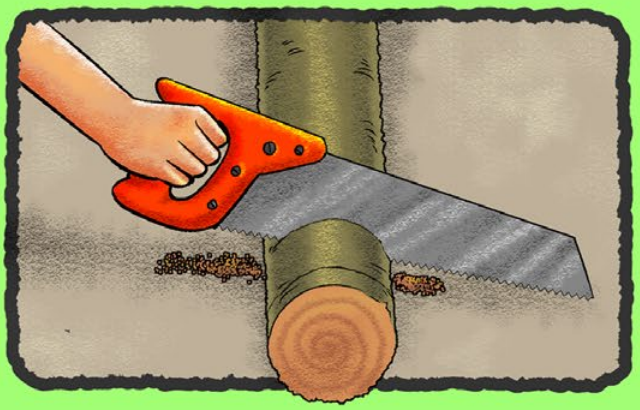
Sabâb hasèlla aghâbây pèserran, taḍâ' sè bhâghus, Eppa'na Ruḍi aberri' tao carana aghâbây pèserran se bhenḍer.

Karena gasing yang dibuat tidak ada yang bagus, akhirnya Bapak Rudi memberikan contoh yang benar bagaimana cara membuat gasing kayu.



Molaè mèlè kaju, kaangghuy èghâbây pèserran, Sampè' carana arosros kaju sè rajâ ma'lè bhâghus, tor bisa apoter bâkto èyocol.

Membuat gasing kayu yang bagus dimulai dari pemilihan kayu. Kemudian, dilanjutkan cara mengiris kayu yang besar agar menjadi gasing kayu yang bagus dan bisa berputar dengan baik.









Ruḍi, Faisal bi' Iksan nuroagi Eppa'na
Rudi arosros kaju sè èghâbâyyâ pèserran.

Rudi, Faisal, dan Iksan mengikuti instruksi
ayah Rudi saat memahat kayu bahan dasar
gasing kayu.



Ruḍi bi' kancana pèrak, amarghâ, bisa ajhâr èghâbâyyâ pèserran.

Rudi dan teman-teman senang sekali karena bisa belajar membuat gasing kayu tradisional.





Samarèna èghâbâyyaghi, na'-kana' sè katello langsung amaèn pèserran è tanèyan.

Setelah selesai membuat gasing kayu, mereka langsung pergi menuju halaman rumah yang luas.

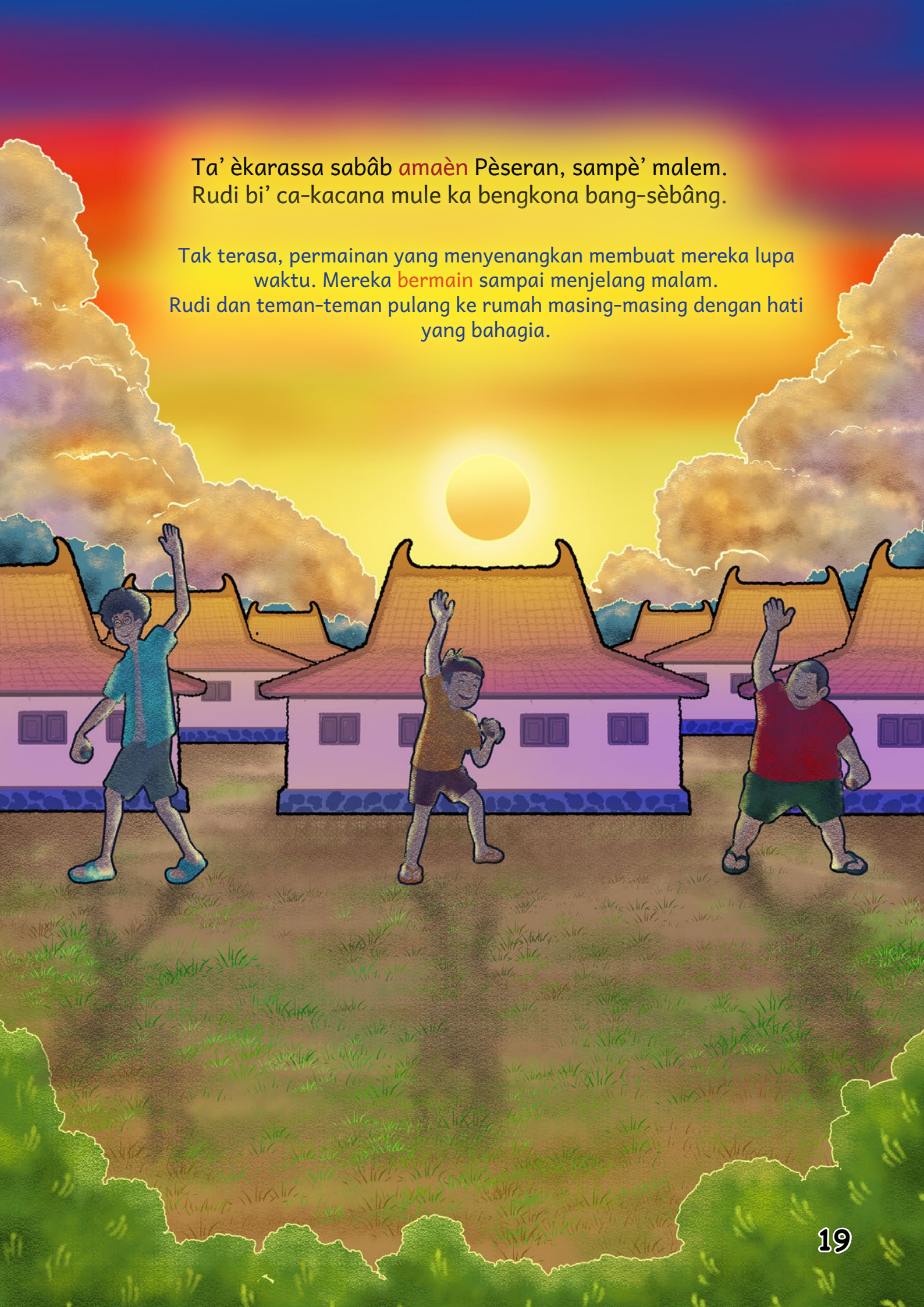

“Mare?”
“siyap, la?”
Sèttong..... Duwa’ ..... tello’ .....
Ocooooool!
“Sudah siap?”
“Satu, dua, tiga...
Mulai!!!”





Tè-ghântèan, na'-kana' sè katello ngucol Pèseranna ka tana.
Bungha rassana amaèn Pèseran bi' ca-kanca.

Mereka bergantian melempar gasing ke tanah. Mereka sangat bahagia bermain bersama.



Ta' èkarassa sabâb amaèn Pèseran, sampè' malem.
Rudi bi' ca-kacana mule ka bengkona bang-sèbâng.

Tak terasa, permainan yang menyenangkan membuat mereka lupa waktu. Mereka bermain sampai menjelang malam.
Rudi dan teman-teman pulang ke rumah masing-masing dengan hati yang bahagia.

BIONARASI



PENULIS

Achmad Zaini Dahlan lahir pada tahun 1993 di Pamekasan. Dia adalah salah satu penulis yang baru merintis karier kepenulisan di Madura. Setalah mendapat gelar S.Pd. dari Universitas Jember, ia bekerja sebagai guru sambil terus meluangkan waktunya untuk menulis. Ia memulai debutnya sebagai penulis pada tahun 2016 dengan menulis beberapa puisi dalam sayembara-sayembara antologi puisi dan sukses selalu masuk dalam nominasi penulis yang karyanya dibukukan. Dari situlah ia mulai menekuni dunia kepenulisan puisi sampai saat Antologi Cerpen pertamanya berjudul 'Selayaknya Senja Kau Layak dinanti" yang terbit pada tahun 2021 dan "Daun Sebuah Orbituari Rindu" yang merupakan antologi puisi pertama yang cetak tahun 2023.



ILUSTRATOR

Ridwan Wahyuono lahir di Kabupaten Trenggalek Jawa Timur, yang mempunyai hobi menggambar sejak prasekolah. Ia juga mengabdikan diri di sebuah SD sebagai pustakawan hingga wisuda strata pertama di Universitas Terbuka UPBJJ Malang. Kemudian pada awal tahun 2020 memutuskan untuk berhenti & fokus untuk terjun ke dunia ilustrasi secara lepas. Ia mengerjakan ilustrasi komik, kartun karakter, dan sejenisnya untuk beberapa pelanggan luar negeri, seperti Amerika, Australia, Eropa, dan lain-lain. Di Instagram @ridwanwho ia menaruh sebagian karya ilustrasi digitalnya yang bisa kita kunjungi.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

AMAÈN PÈSERRAN

Bermain Gasing

Rudi adalah seorang anak SD kelas 3 yang sangat senang bermain. Dia sangat suka bermain permainan tradisional. Teman-teman di kampung halaman Rudi juga masih banyak yang suka bermain permainan tradisional. Salah satu permainan favorit Rudi adalah gasing kayu. Bagi Rudi dan teman-teman, permainan gasing sangat menyenangkan untuk dimainkan. Melalui gasing, Rudi dan teman-teman dapat belajar tentang keseimbangan dan ikut melestarikan permainan tradisional yang hampir punah.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023

CC BY NC ND

ISBN 978-623-112-834-8 (PDF)
9 786231 128348